

## Evaluasi Kondisi Alun–Alun Kabupaten Subang Berdasarkan Persepsi Pengunjung dan Pemerintah

**Kemal Ismail Dwi Putra\*, Ira Safitri Darwin**

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*kemalismaildwi@gmail.com, pithok.vie@gmail.com

**Abstract.** Subang square serves as an open space where people carry out socio-economic activities. This decrease in function is suspected because the management and supervision system is not optimal, so that many plaza facilities are damaged. In 2023 the alun – alun Subang is revitalized, but the academic study of the evaluation of the square based on public perception has not been studied. Therefore this research is needed so that it can be used by the government in carrying out revitalization. The analytical method used to answer the first target in this study is descriptive analysis and a Rasch model for evaluating the alun – alun Subang based on visitor perceptions. The facilities and infrastructure in alun – alun Subang consist of: 71.43 garden lights, trash bins 41.67 and park benches 66.67, and children's playgrounds are included in the category of facilities and infrastructure that are in bad condition. The reliability coefficient value of Cronbach Alpha is 0.84, Person Reliability is 0.84, and Person Separation is 2.28.b. Based on the interpretation of Item Measure, Guttman Scalogram, and Variable Wright Maps, it is stated that the highest item difficulty level is item number 4 which discusses the availability of adequate public toilets. 1. Repairing the facilities and infrastructure of alun – alun Subang, especially facilities and infrastructure that are in poor condition, including: garden lights, trash cans, park benches, and children's playgrounds. 2. Arrange parking zones and trading activities in areas outside the Subang Regency Square, bearing in mind that the parking and trading zones are supporting sectors of Subang Regency Square in facilitating visitors so that further management and supervision is needed.

**Keywords:** *Public open space, Alun – alun, Perception.*

**Abstrak.** Alun – alun Subang berfungsi sebagai ruang terbuka tempat masyarakat melakukan aktifitas sosial ekonomi. Penurunan fungsi ini diduga karena sistem pengelolaan dan pengawasan yang tidak optimal, sehingga banyak fasilitas alun – alun yang mengalami kerusakan. Tahun 2023 alun – alun Subang kembali di revitalisasi, namun kajian akademis terhadap evaluasi alun – alun berdasarkan persepsi masyarakat belum dikaji. Oleh karena itu penelitian ini di perlukan agar bisa menjadi bagi pemerintah dalam melakukan revitalisasi. Metode analisis yang dipergunakan untuk menjawab sasaran yang pertama pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif dan Rasch model untuk evaluasi alun – alun Kota Subang berdasarkan persepsi pengunjung ini. Sarana dan prasarana yang terdapat di Alun-Alun Kabupaten Subang terdiri dari: lampu taman 71,43, tempat sampah 41,67 dan bangku taman 66,67, dan taman bermain anak termasuk ke dalam kategori sarana dan prasarana yang memiliki kondisi buruk.a. Nilai koefisien realibilitas Cronbach Alpha sebesar 0,84, Realibilitas Person bernilai 0,84, dan Separation Person sebesar 2,28.b. Berdasarkan interpretasi Item Measure, Guttman Scalogram, dan Variable Wright Maps, menyatakan bahwa tingkat kesulitan item paling tinggi adalah item nomor 4 yang membahas mengenai ketersediaan toilet umum yang sudah memadai. 1. Memperbaiki sarana dan prasarana Alun-Alun Kabupaten Subang, terutama sarana dan prasarana yang memiliki kondisi buruk, meliputi: lampu taman, tempat sampah, bangku taman, dan tempat bermain anak. 2. Melakukan penataan zona parkir dan kegiatan perdagangan di kawasan luar Alun-Alun Kabupaten Subang, mengingat bahwa zona parkir dan perdagangan merupakan sektor pendukung Alun-Alun Kabupaten Subang dalam memfasilitasi pengunjung sehingga diperlukan pengelolaan dan pengawasan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** *Ruang Terbuka Publik, Alun-alun, Persepsi.*

## A. Pendahuluan

Salah satu ruang terbuka non hijau yang banyak digunakan sebagai ruang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas adalah alun-alun. [1] Alun-alun merupakan ruang terbuka publik tradisional pada kota yang menjadi pusat aktivitas dan orientasi masyarakat maupun pemerintah kota (Inajati, 2000). [2] Istilah alun-alun hanya terdapat di Pulau Jawa (Handinoto, 1992). Alun – alun menjadi salah satu elemen dalam konsep ruang Catur Gatra. Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.21 Tahun 2021 tentang penataan ruang, tujuan dari penyelenggaraan ruang terbuka adalah menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan, menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat (Fresdatama *et al.*, 2021). [3] Ruang terbuka bisa dikatakan berhasil apabila masyarakat atau pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas dalam ruang terbuka tersebut (Jordan & Ulimaz, 2019).

Alun-alun sebagai ruang terbuka hijau banyak beralih fungsi menjadi ruang terbuka publik dengan fungsi untuk sosial ekonomi. Seperti layaknya sebuah pasar, banyak para pedagang yang membuka lapak untuk berdagang, mulai yang hanya menggelar dagangan di trotoar, sampai tenda-tenda layaknya di pasar. Pergeseran alun – alun sebagai ruang terbuka hijau juga terjadi di Kota Subang. Pemda setempat telah merevitalisasi kawasan alun – alun pada tahun 2018, namun sangat disayangkan sampai saat ini pengawasan dari pemerintah masih kurang sehingga alun – alun yang tadinya sudah tertata menjadi rusak dan tidak terawat. Pada pagi hingga sore hari alun - alun ramai dikunjungi masyarakat, namun pada malam hari alun-alun Subang menjadi sepi dan gelap, dikarenakan lampu PJU taman yang tidak berfungsi dan hilang, banyak terjadi vandalisme oleh anak muda. Pada awal tahun 2023 revitalisasi alun – alun kembali dilakukan, namun evaluasi terhadap kondisi alun – alun sebelumnya belum dilakukan dalam persepsi masyarakat maupun pemerintah, oleh karena itu dengan kondisi alun – alun yang memprihatinkan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi kondisi alun – alun Kota Subang. Untuk mencapai tujuan dari evaluasi alun – alun subang maka diperlukan studi yang mengkaji dalam proses “Evaluasi Kondisi Alun - Alun Kota Subang Berdasarkan Persepsi Pengunjung dan Pemerintah”.

## B. Metodologi Penelitian

Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan 2 metode analisis yaitu analisis deskriptif dan rasch model. [4] Metode analisis deskriptif adalah metode yang dapat menghasilkan gambaran atau uraian yang jelas terhadap suatu keadaan yang terjadi di sosial atau alam secara sistematis, faktual dan akurat, sehingga bisa ditarik kesimpulan mengenai analisis yang dilakukan oleh peneliti disebut analisis deskriptif (Slat, 2013). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dari hasil analisis dengan menggunakan metode kuantitatif dengan mendeskripsikan hasil analisis yang sudah dilakukan dari setiap variabel yang diteliti sekaligus dikaitkan dengan informasi mengenai keadaan ataupun fenomena sebenarnya dari objek penelitian.

Sedangkan metode analisis rasch model ini digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu belum adanya kajian evaluasi kondisi alun – alun Kota Subang berdasarkan persepsi pengunjung. Analisis ini juga bisa dikatakan sebagai pengukuran laten atau hal yang tidak dapat dilihat. Mengukur peningkatan atau hasil ukuran yang hasilnya berupa seberapa jauh atau seberapa panjang. Analisis ini mengedepankan respons butir yang merupakan kerangka umum dari fungsi yang matematis dalam menjelaskan suatu interaksi antara responden dengan butir atau item pertanyaan. Interaksi ini menyebabkan pengukuran yang dilakukan lebih tepat dan butir soal dapat dikalibrasikan.

Responden diberikan perintah untuk menjawab butir soal yang diberikan dengan menggunakan skala likert. Responden ini cukup memberikan jawaban pada setiap pertanyaan berdasarkan persepsi dari responden itu sendiri. Aplikasi yang digunakan dalam analisis rasch model ini adalah software winstep. Software winstep ini merupakan program computer khusus untuk menganalisis rasch model. Software ini pula bersifat tidak dibatasi antara jumlah responden dan butir soal yang diberikan. Dalam proses analisis perlu tahapan secara terstruktur untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut merupakan tahapan analisis rasch model:

1. Menyiapkan berkas data mentah hasil dari kuesioner
2. Menginput berkas data mentah kedalam software winstep dan atur sedemikian rupa sesuai perintah dari software winstep
3. Akan secara otomatis software tersebut memunculkan hasil
4. Pilih output yang diinginkan

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Identifikasi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil analisis mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di Kawasan alun – alun Subang, lampu taman dengan total 14 kondisi buruk 10 unit presentase 71,43% dan kondisi baik 3 dengan presentase 21,43%. Total tempat sampah berjumlah 12 unit dengan kondisi tertinggi tempat sampah yang kondisi buruk 5 unit presentase 41,67% dan kondisi baik 3 unit dengan presentase 25,00%. Bangku taman totalnya 15 dengan kondisi buruk berjumlah 10 unit presentase 66,67% sedangkan kondisi baik hanya 2 dengan presentase 13,33%. Kondisi jogging track berjumlah 1 dengan presentase 1%. Tempat parkir jumlahnya 2 unit dengan kondisi sedang 2 presentase nya 2%. Taman bermain anak 1 unit dengan presentase 1%. Jumlah RTH dengan total 20 untuk kondisi baik berjumlah 15 presentase 75,00% dan kondisi sedang 5 presentase 25,00%.

Dalam indentifikasi ini kondisi sarana dan prasarana dikelompokan menjadi tiga, yakni baik, sedang dan buruk. Kriteria baik adalah sarana dan prasarana berfungsi kondisi baik (tidak rusak), untuk kriteria sedang adalah sarana dan prasarana masih baik hanya ada sedikit kerusakan dan kondisi buruk adalah sarana dan prasarana kondisi rusak dan tidak bisa digunakan. Berikut ini adalah Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana Alun-Alun Subang dan Tabel 2. Persentase Kondisi Sarana dan Prasarana Alun-Alun Subang:

**Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana Alun-Alun Subang**

| No     | Sarana dan Prasarana | Kondisi |         |         |
|--------|----------------------|---------|---------|---------|
|        |                      | Baik    | Sedang  | Buruk   |
| 1      | Lampu Taman          | 21,43%  | 7,14%   | 71,43%  |
| 2      | Tempah Sampah        | 25,00%  | 33,33%  | 41,67%  |
| 3      | Bangku Taman         | 13,33%  | 20,00%  | 66,67%  |
| 4      | Jogging Track        | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   |
| 5      | Tempat Parkir        | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   |
| 6      | Taman Bermain Anak   | 0,00%   | 0,00%   | 100,00% |
| 7      | RTH                  | 75,00%  | 25,00%  | 0,00%   |
| 8      | Jogging Track        | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   |
| 9      | Skatepark            | 0,00%   | 0,00%   | 100,00% |
| 10     | Papan Informasi      | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   |
| 11     | Toilet               | 0,00%   | 0,00%   | 100,00% |
| Jumlah |                      | 134,76% | 485,47% | 379,77% |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

#### Analisis Hubungan Kawasan dengan Sekitar

Keberadaan Alun-alun Subang sebagai penyedia ruang terbuka publik ini sangat berdampak positif bagi masyarakat. Alun-alun Subang menjadi ramai dikunjungi oleh masyarakat untuk melakukan berbagai macam jenis aktivitas dan juga ditambah lagi dengan seringnya diadakan

acara-acara yang di gelar di kawasan Alun-alun seperti acara bulanan maupun tahunan. [Click or tap here to enter text.](#)

Dari segi sosial, Alun-alun Subang dengan kawasan sekitarnya terbilang harmonis. Sebelum adanya revitalisasi, Alun-alun ini sepi dan sangat tidak terurus. Kawasan Alun-alun Subang merupakan ruang yang sangat luas, unik dan nyaman yang dapat digunakan masyarakat untuk berbagai kegiatan seperti ibadah, olahraga, dan perjalanan. Kegiatan di sekitaran alun – alun memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Hubungan ini akan berdampak terhadap perkembangan kondisi alun - alun. Untuk menganalisis hubungan antara Alun-alun Subang dan sekitarnya.

**Tabel 2.** Matriks Hubungan Alun-Alun Subang dengan Sekitarnya

| No | Variabel             | 1         | 2             | 3            | 4                    | 5           |
|----|----------------------|-----------|---------------|--------------|----------------------|-------------|
|    |                      | Alun-alun | Kantor Bupati | Masjid Agung | Perdagangan dan jasa | Pasar kaget |
| 1  | Alun-alun            | 0         | Rendah        | Tinggi       | Tinggi               | Tinggi      |
| 2  | Kantor Bupati        | Rendah    | 0             | Rendah       | Rendah               | Rendah      |
| 3  | Masjid Agung         | Tinggi    | Rendah        | 0            | Tinggi               | Sedang      |
| 4  | Perdagangan dan jasa | Tinggi    | Rendah        | Tinggi       | 0                    | Tinggi      |
| 5  | Pasar kaget          | Tinggi    | Rendah        | Sedang       | Tinggi               | 0           |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil analisis pengunjung mengenai hubungan antar kawasan di alun – alun Subang dibagi menjadi 3 kriteria yaitu tinggi rendah sedang, hubungan tertinggi ada pada alun – alun dan masjid agung, alun- alun dan perdagangan dan jasa, alun – alun dan pasar kaget. Kriteria sedang ada pada hubungan pasar kaget dan masjid agung, sedangkan kriteria rendah yaitu hubungan kantor bupati dan alun – alun, kantor bupati dan perdagangan dan jasa.

Maka dari itu dari hasil matriks hubungan alun – alun dan sekitarnya yang paling tinggi yaitu hubungan antara alun – alun dan masjid agung, dikarenakan pengunjung yang berada di alun – alun ketika waktu adzan banyak sekali pengunjung yang melakukan ibadah di masjid agung dan hubungan paling rendah yaitu ada pada alun – alun dan kantor bupati dikarenakan jarang sekali pengunjung alun – alun ketika selesai bermain menuju ke kantor bupati dan sebaliknya juga.

Keberadaan Alun-Alun Subang memiliki dampak positif yang lebih besar untuk dipertahankan, namun permasalahan seperti kemacetan lalu lintas yang masih menjadi tantangan bersama, hanya dapat diselesaikan melalui kerjasama pemerintah Alun-Alun Subang dan masyarakat sekitar. Permasalahan di kawasan Alun-alun Subang yang tidak hanya berdampak positif bagi kawasan sekitarnya, tetapi juga terhubung dengan kawasan sekitarnya adalah masalah sirkulasi jalan dan trotoar di depan Alun-alun Subang yang terkadang menimbulkan kemacetan yang cukup parah.

Permasalahan di kawasan Alun-alun Subang yang tidak hanya berdampak positif bagi kawasan sekitarnya, tetapi juga terhubung dengan kawasan sekitarnya adalah masalah sirkulasi jalan dan trotoar di depan Alun-alun Subang yang terkadang menimbulkan kemacetan yang cukup parah. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kemacetan di sekitar Alun-alun Subang disebabkan oleh beberapa faktor: (1) Parkiran mobil dan motor di trotoar di Alun-Alun Subang ; (2) Peristiwa tertentu atau selama acara tahunan ; (3) Pasar Minggu yang dagangannya di gelar sepanjang jalan dan trotoar Alun-alun ; (4) Adanya PKL di tepi trotoar dan jalan raya yang mempengaruhi siklus pejalan kaki ini adalah salah satu setting fisik yang tidak sesuai dengan sistem karena adanya illegal parkir dan PKL di sepanjang trotoar.

### Kendala Pengelolaan dan Pengawasan Alun-alun Subang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agung yang bertugas sebagai kepala seksi di bidang perencanaan Dina Pekerjaan Umum (PU), pengelolaan alun – alun Subang diserahkan pemerintah daerah Kabupaten Subang kepada Dinas Lingkungan Hidup. Direncanakan pada tahun 2023 akan dilakukan revitalisasi alun – alun Subang dengan sumber anggaran dana sebesar 30 juta dari pemerintah Kabupaten Subang dan 1,5 Milyar berasal pihak swasta dengan proses lelang. Pelaksanaan revitalisasi ini rencananya akan di tangani oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat. Setelah pelaksanaan revitalisasi alun – alun subang selesai rencananya akan dipindah alihkan pengelolaan alun – alun kepada dinas pemuda dan olahraga (DISPORA). Adapun anggaran untuk maintenance/pengelolaan alun – alun subang di alokasikan menggunakan sumber dana dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) sebesar 20 juta/ tahun.

Revitalisasi alun – alun Subang yang telah dilakukan tahun 2018 ini kondisinya memperhatikan, tidak sampai 5 tahun banyak sarana dan prasarana yang rusak dan tidak bisa dimanfaatkan. Salah satu yang melatar belakangi kerusakan ini pengelola dan pemda lempar tanggung jawab, adanya juga minimnya anggaran pengelolaan alun – alun dan tugas dinas yang mengelola tidak berjalan dengan baik.

### Analisis Persepsi Pengunjung terhadap Evaluasi

- [5]. Uji validitas, uji validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dimana derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Tujuan dari uji validitas ialah untuk menguji keabsahan kuesioner disebar. Kuesioner penelitian ini disebar berdasarkan 19 variabel yang telah ditentukan. Dari penyebaran kuesioner tersebut, diketahui menunjukkan status valid.

| Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units) |   |                 |         |        |
|---|---|-----------------|---------|--------|
|   |   | -- Empirical -- | Modeled |        |
| Total raw variance in observations                            | = | 29.2            | 100.0%  | 100.0% |
| Raw variance explained by measures                            | = | 10.2            | 45.0%   | 45.0%  |
| Raw variance explained by persons                             | = | 4.0             | 13.8%   | 13.8%  |
| Raw Variance explained by items                               | = | 6.2             | 21.2%   | 21.2%  |
| Raw unexplained variance (total)                              | = | 19.0            | 65.0%   | 100.0% |
| Unexplned variance in 1st contrast                            | = | 2.4             | 8.3%    | 12.8%  |
| Unexplned variance in 2nd contrast                            | = | 2.0             | 6.9%    | 10.6%  |
| Unexplned variance in 3rd contrast                            | = | 1.8             | 6.2%    | 9.5%   |
| Unexplned variance in 4th contrast                            | = | 1.6             | 5.6%    | 8.6%   |
| Unexplned variance in 5th contrast                            | = | 1.5             | 5.0%    | 7.7%   |

**Gambar 1.** Uji Variable berdasarkan rasch model (Hasil analisis, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan rasch model, validitas dari variabel dapat dilihat pada kolom “Raw variance explained by measure” dan “Raw unexplained variance (total)”. [6] Menurut William P. Fisher (1995) Kedua nilai tersebut dapat dinyatakan valid, apabila nilai *Raw variance explained by measure* >40%, dan nilai *Raw unexplained variance* >15%. Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan pengujian menunjukkan status valid, karena *Raw variance explained by measure* 45% dan *Raw unexplained* 65%, oleh karena itu seluruh pertanyaan dapat dijadikan dasar penelitian.

- [7]. Uji reliabel, uji reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali dalam mengukur sebuah objek yang sama menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2017.) Uji reabilitas ini dibutuhkan untuk mengetahui konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. [8] Dalam menentukan tingkat reliabel, diperlukan indikator nilai alpha menurut Guilford (1956) dalam (Sugiharni, 2018), nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Tingkat Reabilitas berdasarkan Nilai Alpha

| No | Nilai Alpha | Tingkat Reliabel |
|----|-------------|------------------|
| 1  | 0,00-0,20   | Kurang Realibel  |
| 2  | 0,20-0,40   | Agak Realibel    |
| 3  | 0,40-0,60   | Cukup Realibel   |
| 4  | 0,60-0,80   | Realibel         |
| 5  | 0,80-1,00   | Sangat Realibel  |

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang diperoleh dari analisis *rasch model* diketahui secara keseluruhan item pertanyaan tingkat reabilitasnya sangat realibel dengan nilai 0.84 yang menunjukkan tingkat konsistensi responden sangat tinggi. Dapat dilihat pada gambar berikut.

| SUMMARY OF 100 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person         |             |         |         |             |            |                    |             |      |  |
|--|-------------|---------|---------|-------------|------------|--------------------|-------------|------|--|
|  | TOTAL SCORE | COUNT   | MEASURE | MODEL ERROR | INFIT MNSQ | ZSTD               | OUTFIT MNSQ | ZSTD |  |
| MEAN   | 54.0        | 19.0    | -.29    | .29         |            |                    |             |      |  |
| S.D.   | 9.2         | .0      | .89     | .15         |            |                    |             |      |  |
| MAX.   | 80.0        | 19.0    | 1.90    | 1.83        |            |                    |             |      |  |
| MIN.   | 19.0        | 19.0    | -6.27   | .27         | .05        | -6.1               | .05         | -6.2 |  |
| REAL RMSE  | .36         | TRUE SD | .81     | SEPARATION  | 2.28       | Person RELIABILITY | .84         |      |  |
| MODEL RMSE   | .33         | TRUE SD | .82     | SEPARATION  | 2.49       | Person RELIABILITY | .86         |      |  |
| S.E. OF Person MEAN = .09  |             |         |         |             |            |                    |             |      |  |
| Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .94                    |             |         |         |             |            |                    |             |      |  |
| CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .84 |             |         |         |             |            |                    |             |      |  |

**Gambar 2.** Uji Reabilitas dengan Rasch Model (Hasil Analisis, 2023)

3. *Item Measure.* *Item Measure* digunakan untuk menunjukkan butir soal yang mudah untuk disetujui hingga yang paling sulit untuk disetujui. Ditunjukkan melalui nilai logit di kolom measure pada tabel. Nilai logit ini merupakan nilai logaritma yang dapat mengonversi nilai peluang probabilistik. Soal atau variabel yang paling mudah disetujui adalah variabel yang berdasarkan persepsi masyarakat paling mudah disetujui tinggi realisasinya hingga variabel yang paling sulit disetujui merupakan variabel yang tingkat realisasinya rendah. Berdasarkan tabel 5.3 analisis item measure, variable yang paling mudah untuk di setujui adalah variable Ip16 yaitu keberadaan alun – alun subang yang nyaman untuk berolahraga. Sedangkan variable yang sulit untuk di setujui adalah variable Ip4 yaitu ketersediaan toilet umum sudah memadai.

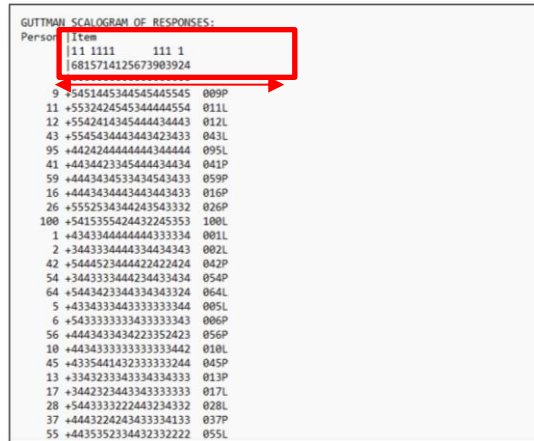
| Item STATISTICS: MEASURE ORDER |             |             |         |            |            |      |             |      |                  |             |                  |                  |       |
|--------------------------------|-------------|-------------|---------|------------|------------|------|-------------|------|------------------|-------------|------------------|------------------|-------|
| ENTRY NUMBER                   | TOTAL SCORE | TOTAL COUNT | MEASURE | MODEL S.E. | INFIT MNSQ | ZSTD | OUTFIT MNSQ | ZSTD | PT-MEASURE CORR. | EXACT MATCH | EXACT MATCH OBS% | EXACT MATCH EXP% | Item  |
| 4                              | 254         | 100         | .45     | .12        | 1.04       | .3   | 1.04        | .4   | .49              | .46         | 39.4             | 44.1             | Ip4   |
| 9                              | 267         | 100         | .26     | .12        | .78        | -1.8 | .78         | -1.8 | .59              | .47         | 56.6             | 43.7             | Ip9   |
| 12                             | 267         | 100         | .26     | .12        | .98        | -1.1 | .98         | -1.1 | .46              | .47         | 45.5             | 43.7             | Ip12  |
| 10                             | 269         | 100         | .23     | .12        | .83        | -1.3 | .83         | -1.3 | .50              | .47         | 55.6             | 43.7             | Ip10  |
| 13                             | 269         | 100         | .23     | .12        | .98        | -1.1 | .97         | -2.1 | .51              | .47         | 54.5             | 43.7             | Ip13  |
| 3                              | 277         | 100         | .11     | .12        | 1.19       | 1.4  | 1.18        | 1.3  | .40              | .47         | 42.4             | 43.7             | Ip3   |
| 19                             | 277         | 100         | .11     | .12        | .87        | -1.0 | .87         | -1.0 | .51              | .47         | 52.5             | 43.7             | Ip19  |
| 5                              | 278         | 100         | .09     | .12        | 1.01       | .1   | 1.00        | .0   | .52              | .47         | 47.5             | 43.8             | Ip5   |
| 6                              | 278         | 100         | .09     | .12        | 1.01       | .1   | 1.02        | .2   | .46              | .47         | 49.5             | 43.8             | Ip6   |
| 7                              | 278         | 100         | .09     | .12        | .86        | -1.1 | .85         | -1.1 | .51              | .47         | 55.6             | 43.8             | Ip7   |
| 2                              | 280         | 100         | .07     | .12        | .84        | -1.2 | .83         | -1.3 | .52              | .47         | 44.4             | 43.8             | Ip2   |
| 1                              | 282         | 100         | .04     | .12        | 1.01       | .1   | 1.01        | .1   | .50              | .48         | 44.4             | 43.9             | Ip1   |
| 14                             | 286         | 100         | -.02    | .12        | .82        | -1.4 | .81         | -1.5 | .54              | .48         | 55.6             | 43.8             | Ip14  |
| 11                             | 287         | 100         | -.04    | .12        | 1.38       | 2.6  | 1.40        | 2.7  | .25              | .48         | 42.4             | 43.8             | Ip11  |
| 15                             | 298         | 100         | -.20    | .12        | 1.31       | 2.2  | 1.42        | 2.8  | .27              | .48         | 48.5             | 44.0             | Ip15  |
| 17                             | 298         | 100         | -.20    | .12        | .91        | -.7  | .91         | -.7  | .44              | .48         | 51.5             | 44.0             | Ip17  |
| 21                             | 299         | 100         | -.21    | .12        | 1.12       | .9   | 1.14        | 1.0  | .45              | .48         | 49.5             | 44.1             | Ip021 |
| 8                              | 327         | 100         | -.62    | .12        | .98        | -.1  | .96         | -.3  | .53              | .49         | 42.4             | 44.3             | Ip8   |
| 16                             | 334         | 100         | -.73    | .12        | 1.05       | .4   | 1.04        | .4   | .59              | .50         | 42.4             | 44.9             | Ip16  |
| MEAN                           | 284.5       | 100.0       | .00     | .12        | 1.00       | .0   | 1.00        | .0   |                  |             | 48.4             | 43.9             |       |
| S.D.                           | 19.4        | .0          | .28     | .00        | .16        | 1.2  | .17         | 1.3  |                  |             | 5.4              | .3               |       |

**Gambar 3.** Output Item Measure (Hasil Pengolahan Data, 2023)

**Tabel 4.** Item Measure wilayah studi

|  | Kabupaten Subang                              |  |
|--|---|--|
| Variabel yang paling mudah disetujui (realisasi tinggi) hingga paling sulit disetujui (realisasi rendah) | V16   | Alun – alun Subang nyaman untuk kegiatan olahraga  |
|  | V8  | Jogging track di alun – alun Subang sudah memadai  |
|  | V17   | Jenis sarana dan prasarana di alun – alun Subang sudah memenuhi  |
|  | V15   | Tingkat pencurian di Kawasan alun – alun Subang tinggi   |
|  | V11   | Tingkat kriminalitas/premanisme di Kawasan alun – alun tinggi  |
|  | V14   | Keamanan alun-alun Subang sudah sangat baik  |
|  | V1  | Penerangan/pencahayaan di Alun – alun Subang sudah memadai   |
|  | V2  | Keamanan untuk pejalan kaki di Alun – alun Subang sudah memadai  |
|  | V7  | Papan informasi membantu memberikan informasi seputar Alun – alun Subang   |
|  | V6  | Tempat parkir di Alun-alun Subang sudah memadai  |
|  | V5  | Kursi/bangku taman di Alun – alun Subang sudah memadai   |
|  | V19   | Jenis tanaman di alun – alun Subang memberikan kenyamanan  |
|  | V3  | Tempat pembuangan sampah di Alun – alun Subang   |
|  | V13   | Keamanan/ pengawasan di kawasan alun – alun Subang untuk mencegah pencurian, vandalisme, dan merusak fasilitas agar alun – alun tetap sudah baik |
|  | V10   | Jenis – jenis sarana dan prasarana di alun – alun sudah memenuhi   |
|  | V12   | Pengawasan digital (CCTV) di alun – alun Subang sudah baik   |
| V9   | Skatepark di alun – alun Subang sudah memadai |  |
| V4   | Ketersediaan toilet umum sudah memadai        |  |

4. [9]. *Skalogram*, *skalogram* memiliki ciri ialah setiap butir memiliki urutan yang dapat dijadikan peringkat dari rendah ke peringkat tinggi secara sistematis, metode ini banyak digunakan dalam pengukuran di bidang sosial, pendidikan, sampai bidang psikologi (Sumintono & Widiarso, 2015). Dalam hal ini, skalogram dipakai dalam menentukan persepsi masyarakat terhadap evaluasi alun alun subang pada Kawasan alun – alun Subang. Penelitian ini berhubungan erat dengan psikologis responden dalam menjawab kuesioner.



Gambar 4. Output Skalogram (Hasil analisis, 2023)

Berdasarkan teori dari rasch model dimana dalam output skalogram menunjukkan item paling kiri merupakan item mudah disetujui, dan yang paling kanan merupakan item yang sulit untuk disetujui. Dari hasil analisis yang dilakukan, dimana pada penjelasan sebelumnya dikatakan bahwa butir pertanyaan nomor 16 merupakan item yang paling mudah disetujui, dan butir pertanyaan nomor 4 merupakan item yang paling sulit untuk disetujui.

5. *Person Measure, person measure* digunakan untuk mengidentifikasi nilai logit dari setiap responden yang menjawab kuesioner yang diurutkan dari nilai terendah sampai tertinggi. Dalam penelitian ini, *person measure* dapat menunjukkan responden yang paling baik sampai responden yang merasa kurang baik. Berikut merupakan hasil *person measure* pada lokasi studi.

| ENTRY NUMBER | TOTAL SCORE | TOTAL COUNT | MEASURE | MODEL S. E. |      | INFIT |      | OUTFIT |      | PT-MEASURE |      | EXACT MATCH |      | Person |
|--------------|-------------|-------------|---------|-------------|------|-------|------|--------|------|------------|------|-------------|------|--------|
|              |             |             |         | MNSQ        | ZSTD | MNSQ  | ZSTD | MNSQ   | ZSTD | CORR.      | EXP. | OBS%        | EXP% |        |
| 9            | 80          | 19          | 1.90    | .33         | 1.99 | 2.6   | 2.06 | 2.7    | -.14 | .18        | 52.6 | 50.2        | 009P |        |
| 11           | 76          | 19          | 1.50    | .31         | 1.57 | 1.7   | 1.61 | 1.7    | .03  | .20        | 47.4 | 51.2        | 011L |        |
| 12           | 71          | 19          | 1.05    | .29         | 1.42 | 1.3   | 1.45 | 1.4    | .28  | .21        | 63.2 | 48.2        | 012L |        |
| 43           | 71          | 19          | 1.05    | .29         | .73  | -.8   | .74  | -.8    | .73  | .21        | 52.6 | 48.2        | 043L |        |
| 95           | 71          | 19          | 1.05    | .29         | .78  | -.6   | .80  | -.6    | -.21 | .21        | 78.9 | 48.2        | 095L |        |
| 41           | 70          | 19          | .96     | .29         | .72  | -.9   | .71  | -.9    | .03  | .21        | 57.9 | 47.3        | 041P |        |
| 59           | 70          | 19          | .96     | .29         | .64  | -1.2  | .63  | -1.2   | .23  | .21        | 52.6 | 47.3        | 059P |        |
| 16           | 69          | 19          | .88     | .29         | .32  | -2.9  | .32  | -3.0   | .35  | .21        | 68.4 | 45.3        | 016P |        |
| 26           | 69          | 19          | .88     | .29         | 1.41 | 1.3   | 1.43 | 1.3    | .57  | .21        | 36.8 | 45.3        | 026P |        |
| 100          | 69          | 19          | .88     | .29         | 2.29 | 3.2   | 2.31 | 3.2    | .16  | .21        | 31.6 | 45.3        | 100L |        |
| 1            | 68          | 19          | .80     | .29         | .42  | -2.3  | .43  | -2.3   | .02  | .22        | 73.7 | 44.7        | 001L |        |
| 2            | 67          | 19          | .72     | .28         | .43  | -2.3  | .44  | -2.2   | -.01 | .22        | 47.4 | 43.0        | 002L |        |
| 42           | 65          | 19          | .56     | .28         | 1.39 | 1.2   | 1.39 | 1.2    | .47  | .22        | 21.1 | 43.0        | 042P |        |
| 54           | 65          | 19          | .56     | .28         | .59  | -1.5  | .59  | -1.5   | -.06 | .22        | 42.1 | 43.0        | 054P |        |
| 64           | 65          | 19          | .56     | .28         | .70  | -1.0  | .71  | -.9    | .44  | .22        | 52.6 | 43.0        | 064L |        |
| 5            | 63          | 19          | .40     | .28         | .36  | -2.7  | .36  | -2.8   | .05  | .22        | 68.4 | 43.3        | 005L |        |
| 6            | 62          | 19          | .33     | .28         | .31  | -3.1  | .32  | -3.0   | .59  | .23        | 84.2 | 43.8        | 006P |        |
| 56           | 62          | 19          | .33     | .28         | .93  | -.1   | .91  | -.2    | .35  | .23        | 47.4 | 43.8        | 056P |        |
| 10           | 61          | 19          | .25     | .27         | .29  | -3.2  | .29  | -3.3   | .53  | .23        | 78.9 | 44.2        | 010L |        |
| 45           | 61          | 19          | .25     | .27         | 1.10 | .4    | 1.10 | .4     | .19  | .23        | 47.4 | 44.2        | 045P |        |
| 13           | 60          | 19          | .18     | .27         | .43  | -2.3  | .44  | -2.3   | -.15 | .23        | 63.2 | 44.5        | 013P |        |
| 17           | 60          | 19          | .18     | .27         | .50  | -1.9  | .50  | -1.9   | .13  | .23        | 63.2 | 44.5        | 017L |        |
| 28           | 59          | 19          | .10     | .27         | .81  | -.6   | .81  | -.6    | .57  | .23        | 47.4 | 44.6        | 028L |        |
| 37           | 59          | 19          | .10     | .27         | .92  | -.2   | .92  | -.2    | .33  | .23        | 52.6 | 44.6        | 037P |        |
| 55           | 59          | 19          | .10     | .27         | 1.07 | .3    | 1.07 | .3     | .56  | .23        | 47.4 | 44.6        | 055L |        |
| 96           | 59          | 19          | .10     | .27         | .68  | -1.1  | .68  | -1.1   | -.14 | .23        | 47.4 | 44.6        | 096L |        |
| 8            | 58          | 19          | .03     | .27         | .19  | -4.1  | .19  | -4.1   | .38  | .23        | 89.5 | 44.2        | 008L |        |
| 14           | 58          | 19          | .03     | .27         | 1.07 | .3    | 1.07 | .3     | .44  | .23        | 31.6 | 44.2        | 014L |        |
| 19           | 58          | 19          | .03     | .27         | .19  | -4.1  | .19  | -4.1   | .38  | .23        | 89.5 | 44.2        | 019P |        |
| 44           | 58          | 19          | .03     | .27         | 1.04 | .3    | 1.04 | .2     | .49  | .23        | 47.4 | 44.2        | 044P |        |
| 51           | 58          | 19          | .03     | .27         | .06  | -5.9  | .06  | -5.9   | .52  | .23        | 89.5 | 44.2        | 051L |        |
| 76           | 58          | 19          | .03     | .27         | .87  | -.4   | .87  | -.4    | .30  | .23        | 42.1 | 44.2        | 076L |        |
| 20           | 57          | 19          | -.04    | .27         | .06  | -6.1  | .06  | -6.0   | .00  | .23        | 94.7 | 44.1        | 020P |        |
| 48           | 57          | 19          | -.04    | .27         | .82  | -.5   | .81  | -.6    | .56  | .23        | 31.6 | 44.1        | 048P |        |
| 97           | 57          | 19          | -.04    | .27         | 3.31 | 5.0   | 3.31 | 5.0    | -.02 | .23        | 10.5 | 44.1        | 097L |        |
| 7            | 56          | 19          | -.12    | .27         | .36  | -2.8  | .36  | -2.8   | .62  | .23        | 63.2 | 43.7        | 007L |        |
| 38           | 56          | 19          | -.12    | .27         | .54  | -1.8  | .54  | -1.8   | .45  | .23        | 52.6 | 43.7        | 038P |        |



|      |      |      |       |      |      |      |      |      |      |     |       |       |      |
|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|-----|-------|-------|------|
| 58   | 52   | 19   | -.41  | .27  | .79  | -.6  | .79  | -.6  | .56  | .23 | 52.6  | 42.1  | 058L |
| 61   | 52   | 19   | -.41  | .27  | .36  | -2.8 | .36  | -2.8 | .36  | .23 | 57.9  | 42.1  | 061P |
| 78   | 52   | 19   | -.41  | .27  | 1.09 | .4   | 1.09 | .4   | -.06 | .23 | 42.1  | 42.1  | 078L |
| 85   | 52   | 19   | -.41  | .27  | .95  | -.1  | .96  | .0   | -.09 | .23 | 57.9  | 42.1  | 085L |
| 89   | 52   | 19   | -.41  | .27  | 1.31 | 1.0  | 1.31 | 1.1  | -.19 | .23 | 26.3  | 42.1  | 089L |
| 25   | 51   | 19   | -.48  | .27  | .37  | -2.7 | .37  | -2.7 | -.03 | .23 | 73.7  | 41.4  | 025P |
| 33   | 51   | 19   | -.48  | .27  | 2.40 | 3.5  | 2.40 | 3.5  | .58  | .23 | 31.6  | 41.4  | 033P |
| 62   | 51   | 19   | -.48  | .27  | .35  | -2.9 | .35  | -2.9 | .50  | .23 | 63.2  | 41.4  | 062P |
| 83   | 51   | 19   | -.48  | .27  | 1.88 | 2.5  | 1.88 | 2.5  | .15  | .23 | 26.3  | 41.4  | 083L |
| 84   | 51   | 19   | -.48  | .27  | 2.41 | 3.5  | 2.41 | 3.5  | -.18 | .23 | 26.3  | 41.4  | 084P |
| 3    | 50   | 19   | -.56  | .27  | .76  | -.8  | .77  | -.8  | .73  | .23 | 36.8  | 41.6  | 003P |
| 73   | 50   | 19   | -.56  | .27  | 1.26 | .9   | 1.27 | 1.0  | .02  | .23 | 42.1  | 41.6  | 073L |
| 87   | 50   | 19   | -.56  | .27  | 2.24 | 3.2  | 2.24 | 3.2  | -.11 | .23 | 31.6  | 41.6  | 087L |
| 94   | 50   | 19   | -.56  | .27  | .90  | -.3  | .89  | -.3  | -.56 | .23 | 47.4  | 41.6  | 094L |
| 21   | 49   | 19   | -.63  | .27  | .43  | -2.4 | .43  | -2.4 | .70  | .23 | 42.1  | 41.3  | 021P |
| 53   | 49   | 19   | -.63  | .27  | 1.09 | .4   | 1.10 | .4   | .38  | .23 | 36.8  | 41.3  | 053P |
| 70   | 49   | 19   | -.63  | .27  | .95  | -.1  | .95  | -.1  | .11  | .23 | 36.8  | 41.3  | 070L |
| 82   | 49   | 19   | -.63  | .27  | 1.10 | .4   | 1.12 | .5   | -.23 | .23 | 47.4  | 41.3  | 082L |
| 93   | 49   | 19   | -.63  | .27  | 1.50 | 1.6  | 1.49 | 1.5  | -.09 | .23 | 10.5  | 41.3  | 093L |
| 30   | 48   | 19   | -.71  | .27  | .32  | -3.1 | .32  | -3.1 | .72  | .23 | 84.2  | 42.5  | 030L |
| 34   | 48   | 19   | -.71  | .27  | 1.20 | .7   | 1.20 | .7   | .21  | .23 | 52.6  | 42.5  | 034P |
| 40   | 48   | 19   | -.71  | .27  | 1.17 | .6   | 1.18 | .7   | .27  | .23 | 31.6  | 42.5  | 040P |
| 69   | 48   | 19   | -.71  | .27  | 1.58 | 1.8  | 1.56 | 1.7  | -.20 | .23 | 42.1  | 42.5  | 069P |
| 71   | 48   | 19   | -.71  | .27  | 1.71 | 2.1  | 1.72 | 2.1  | .08  | .23 | 42.1  | 42.5  | 071L |
| 99   | 48   | 19   | -.71  | .27  | 1.57 | 1.7  | 1.56 | 1.7  | -.18 | .23 | 15.8  | 42.5  | 099L |
| 31   | 47   | 19   | -.78  | .28  | 1.09 | .4   | 1.09 | .4   | .68  | .23 | 42.1  | 43.3  | 031L |
| 39   | 47   | 19   | -.78  | .28  | .22  | -3.9 | .22  | -3.9 | .69  | .23 | 78.9  | 43.3  | 039P |
| 39   | 47   | 19   | -.78  | .28  | .22  | -3.9 | .22  | -3.9 | .69  | .23 | 78.9  | 43.3  | 039P |
| 47   | 47   | 19   | -.78  | .28  | 1.03 | .2   | 1.02 | .2   | -.01 | .23 | 52.6  | 43.3  | 047L |
| 52   | 47   | 19   | -.78  | .28  | .69  | -1.1 | .69  | -1.1 | .69  | .23 | 63.2  | 43.3  | 052L |
| 80   | 47   | 19   | -.78  | .28  | 1.50 | 1.6  | 1.49 | 1.5  | -.03 | .23 | 42.1  | 43.3  | 080L |
| 91   | 47   | 19   | -.78  | .28  | .61  | -1.4 | .61  | -1.4 | .28  | .23 | 63.2  | 43.3  | 091L |
| 22   | 46   | 19   | -.86  | .28  | .86  | -.4  | .86  | -.4  | .62  | .23 | 42.1  | 43.9  | 022P |
| 77   | 46   | 19   | -.86  | .28  | 1.08 | .4   | 1.10 | .4   | .18  | .23 | 31.6  | 43.9  | 077P |
| 32   | 45   | 19   | -.93  | .28  | .58  | -1.6 | .58  | -1.6 | .66  | .23 | 57.9  | 44.4  | 032P |
| 72   | 45   | 19   | -.93  | .28  | 1.71 | 2.1  | 1.72 | 2.1  | .13  | .23 | 36.8  | 44.4  | 072P |
| 74   | 45   | 19   | -.93  | .28  | 1.24 | .8   | 1.22 | .8   | .44  | .23 | 42.1  | 44.4  | 074P |
| 90   | 45   | 19   | -.93  | .28  | 1.16 | .6   | 1.17 | .7   | .03  | .23 | 36.8  | 44.4  | 090L |
| 18   | 44   | 19   | -1.01 | .28  | .41  | -2.5 | .42  | -2.4 | .38  | .23 | 57.9  | 45.6  | 018P |
| 86   | 44   | 19   | -1.01 | .28  | 1.60 | 1.8  | 1.62 | 1.9  | -.23 | .23 | 31.6  | 45.6  | 086P |
| 88   | 44   | 19   | -1.01 | .28  | 1.19 | .7   | 1.20 | .7   | -.06 | .23 | 63.2  | 45.6  | 088L |
| 23   | 43   | 19   | -1.09 | .28  | .85  | -.4  | .84  | -.4  | .60  | .23 | 63.2  | 46.3  | 023P |
| 46   | 40   | 19   | -1.34 | .29  | 1.02 | .2   | 1.01 | .1   | .69  | .23 | 36.8  | 47.2  | 046P |
| 75   | 40   | 19   | -1.34 | .29  | 1.16 | .6   | 1.13 | .5   | .12  | .23 | 47.4  | 47.2  | 075L |
| 35   | 39   | 19   | -1.42 | .29  | .84  | -.4  | .85  | -.4  | .35  | .23 | 36.8  | 47.4  | 035P |
| 65   | 39   | 19   | -1.42 | .29  | .31  | -3.1 | .31  | -3.1 | .00  | .23 | 78.9  | 47.4  | 065L |
| 50   | 38   | 19   | -1.51 | .30  | .05  | -6.1 | .05  | -6.2 | .00  | .22 | 100.0 | 47.6  | 050L |
| 60   | 19   | 19   | -6.27 | 1.83 |      |      |      |      | .00  | .00 | 100.0 | 100.0 | 060L |
| MEAN | 54.0 | 19.0 | -.29  | .29  | 1.00 | -.4  | 1.00 | -.4  |      |     | 48.4  | 43.9  |      |
| S.D. | 9.2  | .0   | .89   | .15  | .63  | 2.2  | .63  | 2.2  |      |     | 19.4  | 2.0   |      |

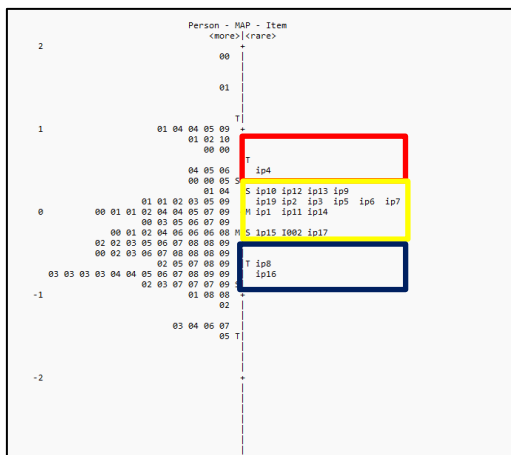
Gambar 5. Output Person Measure

Tabel 5. Person Measure wilayah studi

|        | Urutan | Kabupaten Subang                     |
|--------|--------|--------------------------------------|
| Tinggi | 1      | 09K (Neng Maya Desa Kasomalang)      |
|        | 2      | 11T (AJ Desa Tambakmekar)            |
|        | 3      | 12K (Ganjar Desa Kasomalang Kulon)   |
| Rendah | 36     | 07S (Euis Sukarsih Kabupaten Subang) |
|        | 37     | 38S (Hendri Kabupaten Subang)        |
|        | 38     | 57P (Lingga Desa Pagaden)            |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

6. Variabel Wright Maps, variabel wright maps menunjukkan peta hubungan antara persepsi responden dan pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dalam gambar ini dapat dilihat persepsi individu dari responden dan jenis pertanyaan yang sudah diurutkan berdasarkan skala logit. Dari analisis ini dapat menghasilkan tingkatan ketercapaian variabel berdasarkan masyarakat yang paling tinggi sampai rendah berdasarkan nilai logit Adapun untuk lebih jelasnya Variabel wright maps dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 6.** Variabel Wright Maps (Hasil Analisis, 2023)

**Tabel 6.** Tingkat pertanyaan responden

| No | Tingkat Responden | Pertanyaan | Kategori   | Butir |
|----|-------------------|------------|--|-------|
| 1  | Mudah             |            | Alun – alun Subang nyaman untuk kegiatan olahraga    | Ip16  |
| 2  |                   |            | Jogging track di alun – alun Subang sudah memadai    | Ip8   |
| 3  | Sulit             |            | Ketersediaan toilet umum sudah memadai sudah memadai | Ip4   |

Sumber: Hasil Analisis 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui sisi kiri menunjukkan persepsi responden terhadap evaluasi Kawasan alun – alun Subang. Sedangkan sisi kanan menunjukkan butir pertanyaan kuesioner berdasarkan variabel. Hasil analisis diketahui Ip4 (pertanyaan nomor 4) merupakan pertanyaan yang paling sulit untuk disetujui. Sedangkan Ip16 dan Ip8 (pertanyaan nomor 16 dan 8) merupakan pertanyaan yang paling mudah untuk disetujui responden.

**D. Kesimpulan**

Kondisi sarana di alun – alun Subang mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di Kawasan alun – alun Subang, lampu taman dengan total 14 kondisi buruk 10 unit presentase 71,43% dan kondisi baik 3 dengan presentase 21,43%. Terjadi lempar tanggung jawab antar dinas dalam pengelola alun – alun (tidak ada tupoksi), biaya maintenance yang di anggarkan hanya 20 jt / tahun, dan kemacetan lalu lintas di kawasan luar Alun-Alun Kabupaten Subang yang diakibatkan zona parkir kendaraan di badan jalan dan perdagangan yang dilakukan tepi jalan hingga trotoar menjadi kendala dalam pengelolaan dan pengawasan Alun-alun Subang. Dari 100 responden dan 19 variabel yang teliti, variabel evaluasi alun – alun yang dinyatakan baik variabel ke 16 (enam belas) yaitu alun – alun Subang nyaman untuk kegiatan olahraga, artinya ini bisa jadi pertahankan. Sementara variabel yang susah disetujui/buruk dan menjadi perhatian adalah variabel ke 4 (empat) yaitu ketersediaan toilet umum.

**Acknowledge**

Demikian penelitian ini saya buat, besar harapan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam revitalisasi ataupun pengelolaan dan pengawasan Alun-alun Subang. Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan penelitian ini, juga kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik UNISBA yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan topik ini. Semoga segala usaha dan upaya yang tercurahkan digantikan dengan yang lebih baik lagi.

### Daftar Pustaka

- [1] Inajati Arkeologi Perkotaan Mataram Islam. Yogyakarta: Penerbit Jendela. 2000.
- [2] Handinoto, Arkeologi Perkotaan Mataram Islam. Yogyakarta: Penerbit Jendela.1992.
- [3] Jordan, NA & Mega Ulimaz. Hubungan Antara Perilaku Masyarakat & Pembentukan Ruang Publik. Studi Kasus: Permukiman Tepi Sungai Manggar. Border Jurnal Arsitektur. Vol. 1 No.2. 2019.
- [4] Slat. Analisis deskriptif dan Rasch Model. 2013
- [5] Ahmad, G., & Ernawati, T. (n.d.). Peluang yang Dapat Diraih oleh Desa Patimban dari Pembangunan Pelabuhan Patimban. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i2.1963>
- [6] Endasmoro, T. K., & Akliyah, L. S. (2023). Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Ruang di Kecamatan Cianjur. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 39–46. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i1.1948>